

Morning Brief

Daily | May 30, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks ekuitas global turun pada perdagangan Rabu (29/05/24) sementara imbal hasil (yield) US Treasury naik setelah lelang surat utang pemerintah AS yang lemah untuk ketiga kalinya berturut-turut, plus para investor khawatir mengenai prospek suku bunga yang lebih tinggi sementara mereka menunggu laporan Inflasi utama AS yaitu PCE price index yang akan dirilis pada hari Jumat. Dow Jones Industrial Average ditutup turun 411,32 poin, atau 1,06%, pada 38,441.54 (merupakan titik terendah dalam hampir sebulan), S&P 500 berakhir melemah 0,74% pada 5.266,95, dan NASDAQ terkikis 0,58% ke level 16.920,58 (mundur setelah ditutup di atas level 17000 untuk pertama kalinya hari Selasa lalu). Indeks Wall Street melemah menyusul saham-saham Eropa yang ditutup di zona merah: indeks Eropa STOXX600 ditutup tergerus 1,08% (merupakan persentase penurunan terbesar sejak mid-April); demikian pula indeks saham MSCI di 47 negara juga drop 1,08% menjadi 783,87, hampir mendekati penurunan harian terbesar pada April 30.
- Diperkirakan seiring mendekati akhir bulan, para investor melakukan aksi profit-taking, di tengah lesunya lelang US TREASURY tenor 7 tahun, menyusul situasi yang sama sehari sebelumnya pada lelang obligasi tenor 2 dan 5 tahun. Dengan demikian, yield menanjak naik dalam 3 lelang berturut-turut dan memukul pasar saham. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun mencapai level tertinggi dalam 4 minggu dan terakhir naik 7,2 basis poin pada 4,614%. Imbal hasil obligasi 2 tahun, yang biasanya bergerak sesuai ekspektasi suku bunga, naik 1,8 basis poin menjadi 4,9747%. Pasar kembali mengawasi ketat kurva imbal hasil US Treasury yang mengukur gap antara imbal hasil obligasi 2 dan 10 tahun (yang mana dipandang sebagai indikator ekspektasi ekonomi), menyempit menjadi negatif 36,3 basis poin. Imbal hasil tenor 7 tahun naik menjadi 4,64% dari 4,56%. Lelang utang 7 tahun AS senilai USD 44 miliar pada hari Rabu menghasilkan yield yang tinggi sebesar 4,65%, di atas tingkat yang diharapkan. Dari sudut mata uang, yield obligasi yang meninggi turut mengerek DOLLAR INDEX naik 0,44% menjadi 105,12. DXY yang mengukur kekuatan greenback terhadap mata uang major dunia lainnya, berjaya atas Euro yang turun 0,51% pada USD 1,08, dan naik ke level tertinggi 4 minggu terhadap Yen Jepang setelah menguat 0,34% menjadi 157,69, dengan demikian mencapai level tertinggi sejak 1 Mei.
- Malam ini para pelaku pasar fokus kembali pada data awal GDP 1Q AS yang juga diramal masih melemah sekitar 1.6% qoq, agak jauh dari kuat sebelumnya 3.4%. Data Initial Jobless Claims minggu jadi rangkaian awal dari laporan tenaga kerja penting pekan depan, diharapkan mampu tunjukkan klaim pengangguran meningkat sedikit jadi 218ribu, dari 215 ribu pada pekan sebelumnya.
- Para pelaku pasar mengambil sikap WAIT & SEE menjelang rilis data ekonomi penting: US PCE price index yang dijadwalkan hari Jumat mendatang, serta laporan lengkap ketenagakerjaan AS pada pekan depan. Pada sore hari kemarin, bank sentral AS mengeluarkan survey BEIGE BOOK yang menunjukkan aktivitas ekonomi lanjut ekspansif dari awal April sampai pertengahan Mei, namun para perusahaan sedikit pesimis mengenai kondisi ke depannya di tengah ancaman melemahnya permintaan konsumen di kala inflasi masih beranjak naik. Inflasi yang stagnan dan komentar hawkish dari para gubernur bank sentral telah memaksa para pelaku pasar untuk menurunkan ekspektasi pivot di tahun ini menjadi hanya 1 kali pada bulan November atau Desember, seperti dilansir dari CME FedWatch Tool.
- MARKET EROPA & ASIA: perkiraan awal GERMAN CPI (Mei) menunjukkan Inflasi mereka pun punya potensi memanas ke level 2.4% yoy, dari posisi sebelumnya 2.2%. Hari ini ada data penting Unemployment Rate (Apr.) dari EUROZONE yang rasanya masih belum berubah dari tingkat 6.5%.
- KOMODITAS: Harga MINYAK melemah di tengah kekhawatiran melemahnya permintaan bensin di AS serta potensi The Fed yang masih harus menetapkan suku bunga higher for longer. Minyak mentah US WTI turun 0,75% pada USD 79,23/barel dan BRENT terdepresiasi 0,74% pada USD 83,60/barel. Namun masih ada faktor bullish yang sekiranya mampu mendongkrak harga, ketika rilis data dari American Petroleum Institute (API) pagi dini hari ini menunjukkan anjloknya stok cadangan minyak AS sebesar 6.5 juta barel pada pekan yang berakhir 24 Mei, ternyata lebih besar dari yang diperkirakan hanya 1.9 juta barel, dan suatu kehilangan besar dibanding masuknya 4,5 juta barel pada pekan yang sama tahun lalu dan rata-rata penambahan 1,1 juta barel selama 5 tahun terakhir (2019-2023). View lain yang berfungsi mendukung harga adalah harapan bahwa rapat OPEC+ hari Minggu mendatang akan memperpanjang pemangkasan produksi sukarela sebesar 2,2 juta bpd; serta China yang ekonominya ditargetkan tumbuh 5% di tahun ini, setelah IMF menaikkan prediksi mereka dari level sebelumnya 4.6%. Meningkatnya ketegangan KONFLIK TIMUR TENGAH juga turut menahan pelemahan harga minyak. Diketahui Israel telah mengirim serangan tank ke wilayah Rafah dan meramalkan perang dengan militan Hamas (yang dibeking Iran) ini akan berlangsung sepanjang tahun. Adapun militan Houthi (yang terafiliasi dengan Yemen) telah meluncurkan serangan pada 6 kapal komersial di tiga laut yang berbeda; serta Iran memastikan dukungan bagi Houthi berupa rudal balistik jelajah laut Ghadr.
- Harga EMAS di pasar spot turun 1,01% menjadi USD 2.337.07/ounce karena penguatan Dollar serta imbal hasil obligasi yang lebih tinggi, ditambah lagi komentar hawkish dari para pejabat Fed pada hari Selasa yang masih membebani sentimen.
- IHSG kembali anjlok 1.56%/113.4 points ke bawah level 7200 bahkan menembus 3 layer Support Moving Average, dilanda aksi jual asing IDR 1.66 triliun. NHKSI RESEARCH melihat saat ini situasi genting tengah dipertaruhkan, apakah IHSG mampu bangkit dari Support upper channel (downtrend) yang sudah broken sebelumnya, atau harus kembali lanjutkan konsolidasi ke arah 7060-7020. Para investor/trader disarankan WAIT & SEE dulu untuk amannya menimbang sentimen regional yang kurang kondusif.

Company News

- EXCL: Ambil Alih Unit Bisnis Link Net
- ELSA: Pendanaan Syariah Dukung Bisnis Jangka Panjang
- NCKL: Bentuk 2 Unit Usaha Baru

Domestic & Global News

Pemanfaatan EBT Minim, BKPM Genjot Investasi Proyek Energi Bersih Skala Besar
Israel Kuasai Seluruh Perbatasan Gaza Dengan Mesir, Terus Mendesak Dengan Serangan Ke Rafah

Sectors

	Last	Chg.	%
Infrastructure	1582.20	-36.84	-2.28%
Technology	3477.11	-77.69	-2.19%
Consumer Non-Cyclicals	701.45	-11.76	-1.65%
Healthcare	1404.24	-11.44	-0.81%
Finance	1357.28	-10.47	-0.77%
Consumer Cyclicals	722.97	-3.23	-0.44%
Basic Material	1453.12	-4.74	-0.33%
Industrial	1006.86	-3.27	-0.32%
Property	617.98	-1.75	-0.28%
Energy	2317.81	10.49	0.45%
Transportation & Logistic	1291.67	8.14	0.63%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.00%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	136.20	140.40	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	3.00%	3.05%	Cons. Confidence*	127.70	123.80

JCI Index

May 29	7,140.23
Chg.	113.40 pts (-1.56%)
Volume (bn shares)	16.04
Value (IDR tn)	12.50
Up 165 Down 318 Unchanged 187	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	2,065.3	TPIA	631,9
BBCA	1,078.9	BBNI	508,0
BMRI	980.4	TLKM	421,1
AMMN	700,5	BRPT	287,1
ASII	670,6	GOTO	213,1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
AMMN	205.8	BBRI	546.0
TPIA	133.7	BBCA	404.2
CUAN	11.3	BMRI	315.2
INCO	11.1	BBNI	228.0
SMGR	8.5	ASII	170.6

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.94%	0.01%
USDIDR	16,160	0.44%
KRWIDR	11.84	-0.06%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,441.54	(411.32)	-1.06%
S&P 500	5,266.95	(39.09)	-0.74%
FTSE 100	8,183.07	(71.11)	-0.86%
DAX	18,473.29	(204.58)	-1.10%
Nikkei	38,556.87	(298.50)	-0.77%
Hang Seng	18,477.01	(344.15)	-1.83%
Shanghai	3,111.02	1.45	0.05%
Kospi	2,677.30	(45.55)	-1.67%
EIDO	19.96	(0.47)	-2.30%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,338.1	(23.2)	-0.98%
Crude Oil (\$/bbl)	79.23	(0.60)	-0.75%
Coal (\$/ton)	142.40	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	20,490	23.0	0.11%
Tin LME (\$/MT)	34,109	181.0	0.53%
CPO (MYR/Ton)	4,034	74.0	1.87%

EXCL : Ambil Alih Unit Bisnis Link Net

PT XL Axiata Tbk (EXCL) mengumumkan rencana pengambilalihan unit bisnis residensial atau B2C dan sewa jaringan milik PT Link Net Tbk (LINK). EXCL bermaksud untuk membeli dan mengambil alih hak dan kepentingan Linknet dalam ServeCo dengan nilai transaksi sebesar IDR1,87 triliun. Perjanjian layanan induk ini akan berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dengan kesepakatan bersama. EXCL dan Linknet harus memberitahukan permintaan perpanjangan setidaknya 6 bulan sebelum berakhirnya periode efektif, dan selanjutnya akan menegosiasikan ketentuan dan biaya sewa yang berlaku. (Emiten News)

ELSA : Pendanaan Syariah Dukung Bisnis Jangka Panjang

PT Elnusa Tbk (ELSA) memandang pendanaan syariah dapat dijadikan alternatif untuk mendukung kegiatan bisnis hingga jangka panjang. Saat ini Elnusa masuk ke dalam beberapa indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia, di antaranya ISSI, JII 70, IDX Masyarakat Ekonomi Syariah BUMN, dan IDX Sharia Growth. Sebagai informasi, pada Agustus 2020 ELSA telah melakukan aksi korporasi dengan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap Kesatu (Sukuk) senilai IDR700 miliar untuk jangka waktu 5 tahun yang seluruhnya telah direalisasikan di tahun 2021. (Kontan)

NCKL : Bentuk 2 Unit Usaha Baru

PT Trimegah Bangun Persada Tbk (NCKL) mendirikan dua entitas baru yakni PT Bhakti Bumi Sentosa (BBS) dan PT Cipta Kemakmuran Mitra (CKM). Pembentukan kedua unit usaha ini merupakan langkah NCKL meningkatkan keberlanjutan dan efisiensi operasional. BBS akan fokus pada peningkatan praktik pengelolaan sisa hasil produksi. Entitas ini akan mengolah sisa hasil produksi dari proses High Pressure Acid Leaching (HPAL) berupa tailing, menjadi barang-barang bernilai ekonomi yang selaras dengan prinsip ekonom sirkular. (Kontan)

Domestic & Global News

Pemanfaatan EBT Minim, BKPM Genjot Investasi Proyek Energi Bersih Skala Besar

Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) terus menggenjot investasi energi baru dan terbarukan (EBT) di dalam negeri guna mempercepat transisi energi. Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal Kementerian Investasi/BKPM Riyatno mengatakan, hingga saat ini, pemanfaatan EBT di dalam negeri masih sangat minim, yakni baru sekitar 0.31% dari total potensi yang ada. "Kita memiliki tenaga surya, hidro, bio energi, angin, panas bumi, dan laut, kita baru memanfaatkan 12.5 gigawatt atau hanya 0.31% dari 3,686 gigawatt total potensi EBT di negara kita," kata Riyanto dalam acara Green Energy Forum, Rabu (29/5/2024). Untuk itu, pihaknya terus mendorong investasi proyek energi terbarukan skala besar. Dia menyebutkan, ada beberapa proyek EBT skala besar kerja sama dengan swasta yang telah berjalan. Pertama, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata yang menjadi PLTS terapung terbesar se-Asia Tenggara. Proyek yang dikembangkan PT PLN (Persero) melalui subholding PLN Nusantara Power dan perusahaan asal Uni Emirat Arab (UEA), Masdar, ini mempunyai kapasitas sebesar 145 MWac atau setara 192 MWp. Nilai investasinya mencapai USD 145 juta. Kedua, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Sidrap dengan kapasitas 75 MW yang dioperasikan oleh UPC Sidrap Bayu Energi. Nilai investasinya sebesar USD 150 juta. Lalu, ada Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Likupang di Sulawesi Utara yang memiliki kapasitas terpasang 21 MW. PLTS Likupang dikembangkan oleh Vena Energy dengan nilai investasi senilai USD 29,2 juta. "Kami juga menunggu pembangunan pembangkit listrik tenaga panas bumi di Ijen, Jawa Timur," tutur Riyatno. (Bisnis)

Israel Kuasai Seluruh Perbatasan Gaza Dengan Mesir, Terus Mendesak Dengan Serangan Ke Rafah

Pasukan Israel telah menguasai zona penyangga di sepanjang perbatasan antara Jalur Gaza dan Mesir, militer negara itu mengatakan pada hari Rabu, yang memberikan Israel otoritas efektif atas seluruh perbatasan darat wilayah Palestina. Israel juga melanjutkan serangan mematikan di Rafah di Gaza selatan meskipun ada perintah dari Mahkamah Internasional untuk mengakhiri serangan di kota tersebut, di mana setengah dari 2,3 juta penduduk Gaza sebelumnya berlindung. Dalam sebuah konferensi pers yang disiarkan di televisi, juru bicara militer Daniel Hagari mengatakan bahwa pasukan Israel telah mendapatkan kendali "operasional" atas "Koridor Philadelphia", yang merupakan nama sandi militer Israel untuk koridor sepanjang 14 kilometer (9 mil) di sepanjang satu-satunya perbatasan Jalur Gaza dengan Mesir. "Koridor Philadelphia berfungsi sebagai jalur oksigen bagi Hamas, yang secara teratur digunakan untuk menyelundupkan senjata ke wilayah Jalur Gaza," kata Hagari. Hamas adalah kelompok bersenjata Palestina yang memerintah wilayah yang diblokade. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,548.9							
BBCA	9,150	9,400	11,025	Buy	20.5	-	1,128.0	22.6x	5.0x	22.8	3.0	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,410	5,725	6,375	Buy	44.6	(20.5)	668.4	11.0x	2.3x	21.1	7.2	17.8	1.9	1.2
BBNI	4,530	5,375	6,475	Buy	42.9	0.1	169.0	8.0x	1.2x	14.7	6.2	9.4	2.2	1.2
BMRI	5,800	6,050	7,800	Buy	34.5	12.6	541.3	9.8x	2.2x	24.1	6.1	13.2	1.1	1.3
AMAR	252	320	400	Buy	58.7	(20.8)	4.6	21.0x	1.4x	5.5	N/A	21.1	N/A	0.3
Consumer Non-Cyclicals							1,143.8							
INDF	6,125	6,450	7,400	Buy	20.8	(14.9)	53.8	8.0x	0.9x	11.4	4.2	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,425	10,575	13,600	Buy	30.5	(6.7)	121.6	22.5x	2.8x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.6
UNVR	3,010	3,530	3,100	Hold	3.0	(33.8)	114.8	23.7x	23.7x	95.1	4.5	(5.0)	2.7	0.7
MYOR	2,290	2,490	2,800	Buy	22.3	(14.6)	51.2	14.3x	3.2x	24.3	1.5	3.7	51.5	0.5
CPIN	5,200	5,025	5,500	Overweight	5.8	(1.0)	85.3	30.6x	3.1x	10.3	1.9	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,400	1,180	1,400	Hold	-	10.7	16.4	8.8x	1.2x	13.9	3.6	18.4	N/A	0.9
AALI	6,025	7,025	8,000	Buy	32.8	(18.0)	11.6	10.9x	0.5x	4.8	4.1	0.8	2.6	0.9
TBLA	680	695	900	Buy	32.4	7.9	4.1	6.4x	0.5x	7.9	2.9	0.6	(10.6)	0.5
Consumer Cyclicals							384.9							
ERAA	404	426	600	Buy	48.5	(18.2)	6.4	7.5x	0.8x	11.6	4.7	12.6	7.8	1.0
MAPI	1,300	1,790	2,200	Buy	69.2	(28.8)	21.6	11.3x	2.1x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.7
HRTA	380	348	590	Buy	55.3	(8.2)	1.7	5.2x	0.8x	17.6	3.9	89.7	47.1	0.3
Healthcare							273.3							
KLBF	1,515	1,610	1,800	Buy	18.8	(28.2)	71.0	24.4x	3.1x	13.2	2.0	6.3	12.5	0.5
SIDO	700	525	700	Hold	-	(8.5)	21.0	20.2x	5.5x	30.1	4.4	16.1	30.1	0.6
MIKA	3,100	2,850	3,000	Hold	(3.2)	16.5	44.2	44.2x	7.1x	16.6	1.2	21.0	26.8	0.4
Infrastructure							2,294.36							
TLKM	2,810	3,950	4,800	Buy	70.8	(33.1)	278.4	11.5x	2.0x	17.4	6.4	3.7	(5.8)	0.9
JSMR	4,910	4,870	5,100	Hold	3.9	43.6	35.6	5.2x	1.3x	27.1	0.8	36.0	17.8	0.9
EXCL	2,410	2,000	3,800	Buy	57.7	23.9	31.6	19.6x	1.2x	6.1	2.0	11.8	156.3	1.0
TOWR	715	990	1,310	Buy	83.2	(28.9)	36.5	10.8x	2.1x	20.3	3.4	6.3	6.7	0.6
TBIG	1,850	2,090	2,390	Buy	29.2	(13.1)	41.9	26.5x	3.5x	13.3	3.3	5.4	4.3	0.4
MTEL	610	705	860	Buy	41.0	(7.6)	51.0	25.1x	1.5x	5.9	N/A	7.3	0.0	0.6
PTPP	354	428	1,700	Buy	380.2	(30.6)	2.2	4.1x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.5
Property & Real Estate							236.3							
CTRA	1,150	1,170	1,300	Overweight	13.0	5.0	21.3	11.1x	1.0x	9.7	1.3	8.7	18.2	0.8
PWON	382	454	500	Buy	30.9	(19.7)	18.4	10.0x	0.9x	9.9	1.7	10.5	(44.4)	0.9
Energy							1,462.3							
ITMG	24,375	25,650	26,000	Overweight	6.7	6.1	27.5	4.6x	1.0x	22.4	18.1	(28.6)	(68.8)	1.1
PTBA	2,470	2,440	4,900	Buy	98.4	(16.6)	28.5	4.9x	1.3x	22.1	16.1	(5.5)	(31.8)	1.1
HRUM	1,385	1,335	1,600	Buy	15.5	6.1	18.7	7.5x	1.3x	18.6	N/A	2.3	(50.2)	1.4
ADRO	2,680	2,380	2,870	Overweight	7.1	29.5	85.7	3.3x	0.7x	22.9	7.4	(21.5)	(17.7)	1.4
Industrial							341.7							
UNTR	22,525	22,625	25,900	Overweight	15.0	(1.5)	84.0	4.1x	1.0x	22.9	10.1	(7.1)	(14.6)	1.0
ASII	4,460	5,650	6,900	Buy	54.7	(32.4)	180.6	5.5x	0.9x	16.0	11.6	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.							2,467.8							
SMGR	3,760	6,400	9,500	Buy	152.7	(36.3)	25.5	12.2x	0.6x	4.8	2.3	(6.3)	(15.7)	1.1
INTP	6,575	9,400	12,700	Buy	93.2	(35.5)	24.2	12.4x	1.1x	8.8	1.4	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	5,200	4,310	5,000	Hold	(3.8)	(19.4)	51.7	11.6x	1.2x	11.2	1.7	4.5	36.6	1.0
ANTM	1,525	1,705	2,050	Buy	34.4	(21.2)	36.6	22.2x	1.2x	5.9	8.4	(25.6)	(85.7)	1.4
NCKL	1,030	1,000	1,320	Buy	28.2	24.8	65.0	12.6x	2.6x	29.8	2.2	26.1	(33.7)	N/A
Technology							306.6							
GOTO	71	86	81	Overweight	14.1	(34.3)	85.3	N/A	2.0x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic							37.5							
ASSA	770	790	990	Buy	28.6	(32.2)	2.8	23.0x	1.5x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.6

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	GE	15:00	IFO Business Climate	May	89.3	90.4	89.4
27 – May	JP	12:00	Leading Index CI	Mar F	112.2	—	111.4
Tuesday	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	May	102.0	96.0	97.5
28 – May	—	—	—	—	—	—	—
Wednesday	EC	15:00	M3 Money Supply YoY	Apr	1.3%	1.3%	0.9%
29 – May	GE	19:00	CPI YoY	May P	2.2%	2.4%	2.2%
Thursday	US	19:30	GDP Annualized QoQ	1Q S		1.2%	1.6%
30 – May	US	19:30	Initial Jobless Claims	May 25		—	—
	EC	16:00	Consumer Confidence	May F		—	—
	EC	16:00	Unemployment Rate	Apr		—	6.5%
Friday	US	19:30	Personal Income	Apr		0.3%	0.5%
31 – May	US	19:30	Personal Spending	Apr		0.3%	0.8%
	US	20:45	MNI Chicago PMI	May		40.4	37.9
	CH	08:30	Manufacturing PMI	May		—	50.4
	EC	16:00	CPI MoM	May P		—	0.6%
	JP	06:30	Jobless Rate	Apr		—	2.6%
	JP	06:50	Industrial Production MoM	Apr P		—	4.4%
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Apr		—	0.7%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	WIIM, SGRO, RUIS, PTSN, LAJU, ISAP, INPS, IKPM, BWPT, BOLA, BISI, BBMD
27 – May.	Cum Dividend	XSPI, TGKA, SIDO, SGER, MASA, MARK, ELSA, ELPI, ADRO, ABMM
Tuesday	RUPS	VICI, UCID, TCID, STRK, SMMT, SKRN, PKPK, PGEO, MSTI, EURO, CRSN, BEST
28 – May.	Cum Dividend	SRTG, MIDI, KMDS, KLBF, GEMS, DLTA, BOBA, BIKE, AMRT
Wednesday	RUPS	VTNY, SMBR, RAJA, POWR, PAMG, NICL, NASI, NANO, MPMX, MOLI, MKAP, MERK, KBLV, KBAG, GTRA, GRPH, CSRA, CGAS, CENT, BREN, BGTG, BEEF, AMAR
29 – May	Cum Dividend	WTON, SBMA, PSSI, PPGL, KUAS, BRIS, BAUT
Thursday	RUPS	TRIO, TBIG, STAA, SINI, SILO, PSGO, PNBN, PGAS, NAYZ, MEDC, INDX, IDEA, GRPM, GLOB, EMDE, ELTY, DILD, CYBR, CLEO, BUMI, BSBK, BOLT, BMHS, BKSU, ASMI, APLN, APEX, ABDA
30 – May	Cum Dividend	BBLD, IMPC, WEGE
Friday	RUPS	YULE, TNCA, SMCB, SDPC, RSCH, RBMS, PTIS, PACK, NZIA, MTEL, MLIA, MDLN, LUCY, LPLI, KO-KA, IBST, GHON, FORU, FOLK, CASH, CAKK, BBSS, BBHI, ASPI, ASLC, APLI, AISA, AEGS
31 – May	Cum Dividend	ISAT

Source: Bloomberg



IHSG projection for 30 MAY 2024 :

Moved towards support area, potential short term re-bound

Support : 7135-7155 / 7035-7075

Resistance : 7250-7280 / 7350-7377 / 7435-7450

ADVISE : Spec buy

ANTM—PT Aneka Tambang Tbk



PREDICTION 30 MAY 2024

Overview

Gap down + support area doji candle

Advise

Spec buy

Entry Level: 1525-1515

Target: 1580-1590 / 1640-1645 / 1700-1725

Stoploss: 1480

JPFA—PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



PREDICTION 30 MAY 2024

Overview

Hammer at minor support

Advise

Spec buy

Entry Level: 1400-1395

Target: 1460-1475 / 1520-1525 / 1565-1585

Stoploss: 1350

ADRO—PT Adaro Energy Indonesia Tbk



PREDICTION 30 MAY 2024

Overview

Strong bounce from swing support after ex date

Advise

Buy on break

Entry Level: >2730

Target: 2850-2860 / 2940-2960

Stoploss: 2700

CUAN—PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk



PREDICTION 30 MAY 2024

Overview

Hammer at support, very strong rejection

Advise

Spec buy

Entry Level: 7600

Target: 8500 / 8800-9200

Stoploss: 6900

BBRI—PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 30 MAY 2024

Overview

Gap down, price at swing support

Advise

Spec buy

Entry Level: 4410-4380

Target: 4500-4520 / 4650-4700 / 4940-4990

Stoploss: 4340

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta